

Pelatihan Manajemen dan Administrasi Keuangan UMKM Menuju UMKM Unggul dan Berdayasaing

Mashudi¹, Luluk Fauziah², Cholidin³, Anafil Windriya⁴, Stacia Reviany Mege⁵

^{1,2,3,4,5}Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

Email: emashud@lecturer.undip.ac.id

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan ekonomi Indonesia, meskipun dalam perbandingan dengan pengusaha besar. Meskipun demikian, pelaku UMKM memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap pendapatan daerah. Namun, banyak pelaku UMKM yang menghadapi kendala dalam mengatur administrasi dan manajemen keuangan yang berdampak pada kesulitan dalam memperoleh akses permodalan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelatihan manajemen dan administrasi keuangan pada UMKM di Desa Wanareja Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Metode pelaksanaan dilakukan melalui 6 tahap yaitu sosialisasi program, observasi, melakukan wawancara, pemaparan materi dan pendampingan. Subjek penelitian adalah UMKM pengrajin Sarung Goyor yang terletak di desa Warareja Utara kecamatan Taman, kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah. Pelatihan manajemen dan administrasi keuangan dilaksanakan selama tiga hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan manajemen dan administrasi keuangan efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajemen serta kemampuan pengelolaan keuangan UMKM. Peningkatan ini juga berdampak positif pada kinerja dan produktivitas UMKM. Oleh karena itu, pelatihan manajemen dan administrasi keuangan direkomendasikan untuk diberikan pada UMKM di Desa Wanareja Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah.

Kata Kunci: Manajemen, Administrasi Keuangan, UMKM.

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have a significant role in developing the Indonesian economy, even in comparison with large entrepreneurs. Even so, MSME actors make a sizable contribution to regional income. However, many MSME actors face obstacles in managing administration and financial management which have an impact on difficulties in obtaining access to capital. This study aims to analyze the effectiveness of financial administration and management training for MSMEs in North Wanareja Village, Taman District, Pemalang Regency, Central Java. The implementation method is carried out through 6 stages, namely program socialization, observation, conducting interviews, presentation of material and mentoring. The research subjects were UMKM Sarung Goyor craftsmen located in Warareja Utara village, Taman sub-district, Pemalang district, Central Java province. Financial management and administration training was held for three days. The results showed that financial management and administration training was effective in increasing management knowledge and skills as well as the ability to manage MSME finances. This increase also had a positive impact on the performance and productivity of MSMEs. Therefore, it is recommended that MSMEs be given financial management and administration training in North Wanareja Village, Taman District, Pemalang Regency, Central Java.

Keywords: Management, Financial administration, MSME.

A. PENDAHULUAN

Sumber daya perusahaan ada 6 (enam) meliputi: sumber daya manusia (SDM), dana/uang, bahan baku, mesin/alat-alat produksi, metode atau tata cara memproduksi, dan pasar (Sutarman, 2017). Agar perusahaan berjalan dengan lancar maka seluruh sumber daya itu hendaknya dikelola dan diadministrasikan dengan baik. Pengelolaan dan pengadministrasian dengan baik, jika terdapat pemisahan yang jelas antara pengelola dan pemilik (Pratama, 2022).

Dalam manajemen perusahaan, pengelola dan pemilik merupakan dua peran yang berbeda. Pemilik memiliki hak kepemilikan atas perusahaan, sementara pengelola bertanggung jawab atas operasional perusahaan (Wirahadi & Septriani, 2008). Perbedaan peran ini sangat penting untuk menghindari konflik kepentingan dalam pengambilan keputusan. Sumber daya manusia atau SDM merupakan elemen penting dalam pengelolaan perusahaan. SDM yang berkualitas dan terampil dapat membantu perusahaan mencapai tujuan dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu, perusahaan harus mampu mengelola dana atau uang dengan bijak, termasuk dalam hal investasi dan pengeluaran (Setiawan, 2016).

Bagi perusahaan besar pemisahan antara pengelola dan pemilik sangat jelas dan transparan. Tetapi bagi perusahaan atau usaha mikro, kecil, dan menengah, pemisahan antara pengelola dan pemilik itu belum dilakukan secara jelas (Hidayat & Kristianti, 2020). Fenomena yang terjadi adalah pengelola sekaligus pemilik atau sebaliknya pemilik juga sekaligus sebagai pengelola (Saputra dkk, 2018). Pencampuradukan ini yang paling nampak adalah pada pengelolaan keuangan. Antara keuangan perusahaan dengan keuangan pribadi bercampur atau tidak terjadi pemisahan antara pengelolaan dan administrasi keuangan usaha dengan pengelolaan dan administrasi pribadi (Jaswadi, 2016).

Perekonomian Indonesia sangat bergantung pada UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah). Pada tahun 2020, terdapat 64,2 juta UMKM di Indonesia dengan mempekerjakan 117,3 juta orang, menurut data Kementerian Koperasi dan UKM (Chaerani dkk, 2020). Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan dan administrasi keuangan yang efektif, bagaimanapun, masih menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM saat ini. Akibatnya, hal ini menghambat efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM (Yanti, 2019).

Banyak usaha menengah dan kecil (UMKM) kurang menghargai pentingnya manajemen bisnis dan keuangan yang sehat bagi pertumbuhan mereka. Banyak pemilik bisnis mengabaikannya daripada meluangkan waktu untuk merencanakan, mengatur, mengimplementasikan, dan mengendalikan operasi mereka dengan benar (Bismala, 2016). Demikian pula, banyak UMKM tidak menggunakan pembukuan formal dan malah menggunakan metode sederhana dalam menghitung pendapatan tanpa memperhitungkan analisis biaya. Biaya bahan baku dan tenaga kerja terkadang tidak termasuk dalam perkiraan biaya (Ruscitasari dkk, 2022).

Usaha kecil dan menengah akan menuai hasil yang signifikan dari manajemen keuangan yang efektif. Usaha kecil dan menengah (UMKM) dapat memperoleh wawasan tentang situasi keuangan mereka saat ini serta kemajuan perusahaan mereka jika mereka mengelola catatan keuangan mereka secara terorganisir. Kondisi aset, utang, modal, arus kas, dan perubahan laba usaha mikro, kecil, dan menengah dapat dengan mudah diamati, yang membantu para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) membuat keputusan bisnis yang krusial, seperti pembelian aset baru dan penyusunan rencana bisnis (Angreini, 2015). Pengelolaan keuangan yang baik juga akan meningkatkan aspek pengendalian usaha, dimana UMKM dapat mengetahui apakah rencana keuangannya sudah tercapai atau belum dan membantu mencari tahu penyebabnya. Selain itu, pada aspek permodalan, dengan tertibnya administrasi keuangan akan memudahkan UMKM untuk mengajukan pinjaman modal ke bank atau lembaga keuangan lainnya (Widodo & Rosyidi, 2021).

Manajemen keuangan adalah komponen penting dari bisnis, tetapi sering diabaikan karena berbagai alasan (Diyani et al. 2023), termasuk ketidaktahuan pelaku bisnis dan keasyikan dengan segudang tugas sehari-hari yang terlibat dalam menjalankan operasi perusahaan. Misalnya, pemilik bisnis akan merasa kesulitan untuk melacak perkembangan perusahaan mereka jika mereka menggabungkan keuangan pribadi dan rumah tangga dengan keuangan perusahaan mereka. Dalam nada yang sama, pemilik bisnis perlu membuat pengaturan arus kas untuk menjamin tersedianya dana yang cukup untuk membayar pembelian bahan baku dari pemasok dan untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo.

Tidak adanya pemisahan antara pengelolaan dan administrasi keuangan usaha dengan pribadi itu dikarenakan beberapa hal antara lain: tidak tersedianya tenaga yang khusus menangani pengelolaan dan administrasi keuangan perusahaan, tidak adanya atau kurangnya kemampuan dan pemahaman dalam pengelolaan dan administrasi keuangan, dan nominal dana atau uang yang dikelola tidak terlalu besar sehingga memungkinkan bercampurnya antara keuangan perusahaan dan keuangan pribadi. Berdasarkan latar uraian di atas maka pengabdian pada masyarakat ini berjudul “Pelatihan Manajemen dan Administrasi Keuangan Pada UMKM di Desa Wanareja Utara Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Jawa Tengah”.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Dosen Program Studi MAL (Manajemen dan Administrasi Logistik) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro berpusat pada kesulitan yang sedang dihadapi UMKM di Desa Wanareja Utara yang terletak di Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, dan mitra binaan. Tantangan di kalangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah kurangnya kesadaran serta kemampuan teknis dalam mengelola dan menyelenggarakan urusan keuangan.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tim Dosen Program Studi MAL (Manajemen dan Administrasi Logistik) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro ini berpijak pada permasalahan UMKM di Desa Wanareja Utara Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Jawa Tengah dan mitra binaannya. Dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), ada kekurangan pengetahuan manajemen keuangan dan keahlian teknis.

Pelatihan dengan tema “Pelatihan Manajemen dan Administrasi Keuangan Pada UMKM di Desa Wanareja Utara Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Jawa Tengah”. ini dilaksanakan selama 8 (delapan/sesi) hari selama dalam 8 minggu, yaitu tiap hari sabtu, dalam bulan September sd Oktober 2019 yang berlangsung pada pukul 16.00 WIB s/d 17.30 WIB. Pelatihan ini diikuti oleh peserta sebanyak 15 orang yang berasal dari pengelola UMKM dan warga sekitar. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, solusi yang kami implementasikan sebagai respon atas Program Kemitraan Masyarakat (PKM) kegiatannya adalah: (a) sosialisasi program. b) Pengamatan. Melakukan wawancara mengenai persyaratan penting. (d) Presentasi materi pelatihan pengelolaan administrasi dan keuangan. e) menyediakan alternatif sarana pembukuan pada smartphone dengan menggunakan aplikasi dan fungsinya. (f) Fasilitasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Umum UMKM

Nama UMKM ini sama dengan jenis usahanya adalah “Pengrajin Sarung Goyor”, adapun nama pendirinya adalah Abdul Majid. Pendiri ini sekaligus menjadi pemilik dan pengelola UMKM ini dibantu oleh saudara-saudaranya. UMKM ini didirikan pada tanggal 2 Maret 2010. Alamat UMKM: Desa Warareja Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Jenis atau skala perusahaan ini adalah skala UMKM. Jumlah karyawan dan mitra binaannya sejumlah 15 orang. Produknya berupa: tenun sarung goyor, tenun baju goyor, tenun rok goyor, dan tenun slendang goyor.

Visi UMKM ini adalah Bekerja keras dengan dasar iman dan taqwa menjadi salah satu usaha yang produktif dan kompetitif di Indonesia. Sedangkan misi UMKM ini adalah sebagai berikut:

- a. Menciptakan tenaga kerja yang ahli dan kompeten serta memiliki imtaq dan iptek yang kuat.
- b. Memberdayakan warga masyarakat sekitar untuk dapat melakukan kegiatan guna penyaluran kreatifitas mereka, khususnya bidang tenun goyor.
- c. Untuk menambah penghasilan atau pendapatan keluarga.
- d. Memberikan pelatihan tenun goyor pada para ibu-ibu atau remaja putri yang berminat untuk meningkatkan ketrampilannya.
- e. Menggali dan mengembangkan kreativitas untuk menjadikan sumber pendapatan keluarga.



Gambar 1. Usaha Tenun Goyor

UMKM ini fokus pada pembuatan sarung tenun goyor. Jenis usaha yang direncanakan di UMKM ini sangat fokus dalam membuat serta mengembangkan usaha dalam bidang tenun goyor yang variannya meliputi: tenun sarung goyor, tenun baju goyor, tenun rok goyor, dan tenun slendang goyor.

Dalam mengembangkan usaha, UMKM ini menekankan pada kualitas produk yang dihasilkan dan juga inovasi desain agar mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif. UMKM ini juga berusaha memperkenalkan budaya lokal dan keindahan tenun goyor kepada masyarakat luas. Untuk mencapai tujuan tersebut, UMKM ini memperhatikan setiap tahapan produksi mulai dari pemilihan bahan baku yang berkualitas, proses pembuatan yang terstandar, hingga proses pemasaran yang efektif dan tepat sasaran. Dengan fokus pada pembuatan sarung tenun goyor dan variasi produknya, UMKM ini berharap mampu menjadi salah satu pilihan utama bagi konsumen yang mencari produk berkualitas tinggi dengan nuansa khas tradisional yang menarik.

Di sekitar lokasi UMKM ini jenis usaha tenun goyor ada beberapa tempat atau ada beberapa pengusaha lainnya, namun skalanya kecil atau lebih kecil dibanding dengan UMKM yang dikelola Abdul Majid. Usaha-usaha kecil itu merupakan mitra atau penyokong atau pemasuk bermitra beberapa bahan setengah jadi ke usahannya Abdul Majid. Sehingga jika usahanya Abdul Majid ini digerakkan makin besar, maka makin besar pula usaha-usaha kecil lainnya itu.

Meskipun sudah cukup banyak pesaing yang bergerak di bidang usaha yang sama, namun pengusaha ini menyiasatinya dengan melakukan inovasi yang berbeda dari produk-produk lainnya. Salah satu inovasi yang dilakukan adalah pada rasa dan warna yang disajikan. Selain itu, pengusaha juga memperhatikan desain yang menarik dan harga yang terjangkau bagi konsumen. Dengan strategi inovasi ini, pengusaha yakin bahwa produk yang dimilikinya mampu bersaing dan laku di pasar lokal Pemalang maupun di luar Pemalang bahkan luar negeri.

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, penting bagi pengusaha untuk terus berinovasi agar dapat mempertahankan posisi di pasar dan memperluas pangsa pasarnya. Dalam hal ini, inovasi pada rasa, warna, dan desain produk merupakan salah satu strategi yang efektif untuk menarik minat konsumen. Dengan menawarkan produk yang unik dan berbeda, pengusaha dapat membuat konsumen lebih tertarik untuk mencoba dan membeli produk tersebut.

Selain itu, pemilik bisnis mempertimbangkan keterjangkauan pelanggan saat menetapkan harga. Untuk menarik pembeli yang mencari barang dengan biaya yang terjangkau, ini sangat penting. Pemilik bisnis yakin bahwa produknya dapat bersaing secara menguntungkan dengan produk lain dengan kualitas dan harga yang sama bagi konsumen. Abdul Majid yakin bahwa produknya akan sukses di pasar Pemalang dan sekitarnya, berkat desain inovatif dan harga yang terjangkau. Dalam konteks ini, inovasi sangat penting untuk pertumbuhan perusahaan dan mempertahankan posisi pasarnya.

Karena perusahaan telah membentuk basis pelanggan, strategi pemasaran memerlukan pembuatan brosur untuk menarik agen yang tertarik, dengan harapan hal itu akan mendorong banyak orang untuk mendukung pertumbuhan perusahaan dan bergabung dalam acara yang direncanakan (bazaar) dengan menetapkan up kios menawarkan diskon dan spesial.

Selain itu, Usaha ini juga akan memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi dan pemasaran yang efektif, seperti Instagram dan Facebook. Dalam media sosial tersebut, akan diposting foto-foto produk yang menarik dan ditambahkan dengan deskripsi yang jelas mengenai produk tersebut, sehingga calon pembeli dapat mengetahui informasi produk dengan lengkap. Selain itu, akan diadakan juga program diskon khusus bagi para pelanggan setia sebagai bentuk apresiasi dari Usaha ini terhadap mereka.

Dalam upaya meningkatkan kualitas produk dan kepuasan pelanggan, Usaha ini akan melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara rutin. Dari survei tersebut, Usaha ini dapat mengetahui apa saja kekurangan produk yang perlu diperbaiki, serta dapat memperbaiki pelayanan kepada pelanggan. Hal ini juga dapat menjadi peluang bagi Usaha ini untuk meningkatkan kualitas produk dan memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan.

Perusahaan ini memiliki ambisi jangka panjang untuk berekspansi ke pasar geografis baru. Itu sebabnya mereka akan mempelajari pasar dan mencari celah di industri ini. Perusahaan ini juga akan terus berinovasi dan mengembangkan produk-produk baru untuk mengimbangi persaingan yang semakin ketat di pasar .

2. Pelaksanaan Program

Agenda yang disusun oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang, terdiri dari 8 (delapan) hari/sesi. Materi pelatihan dalam setiap sesi dibawakan oleh Tim Dosen Program Sarjana Terapan (S.Ter) Prodi MAL, Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro. Program pelatihan yang disampaikan sebagai berikut:

Tabel 1 Materi Pelatihan

Training	Kegiatan/Materi
Sesi 1	Sumber-sumber pendanaan usaha
Sesi2	Tujuan investasi dana usaha
Sesi3	Pengenalan pentingnya laporan keuangan
Sesi4	Jenis-jenis laporan keuangan
Sesi5	Simulasi pembuatan laporan
Sesi6	Pembuatan laporan keuangan
Sesi7	Presentasi laporan keuangan
Sesi8	Evaluasi

Dalam pelatihan ini, diharapkan peserta dapat memahami konsep dasar manajemen keuangan yang meliputi perencanaan keuangan, penganggaran, pengelolaan kas, pengendalian

hutang dan piutang, serta pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar. Peserta juga diharapkan dapat mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam usaha UMKM mereka masing-masing.

Dengan meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam mengelola dan mengadministrasikan keuangan, diharapkan UMKM dapat melakukan pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien. Hal ini dapat membantu UMKM dalam mengoptimalkan pemanfaatan dana yang dimiliki, menghindari risiko keuangan yang tidak perlu, dan meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Keberhasilan pelatihan ini dapat diukur dari peningkatan kualitas pengelolaan keuangan pada UMKM peserta pelatihan, serta peningkatan kinerja keuangan yang tercermin dari peningkatan omset, laba, dan efisiensi penggunaan dana. Selain itu, peserta pelatihan juga diharapkan dapat menjadi contoh bagi pelaku UMKM lainnya dalam pengelolaan keuangan yang baik dan benar.

Tabel 2 Evaluasi Kegiatan

No	Rencana	Indikator	Output
1.	Sosialisasi Program	Kegiatan pelatihan berjalan dengan baik	Perencanaan pengadaan pelatihan
2.	Sosialisasi kegiatan penyuluhan	Hasil pelatihan dapat dimengerti masyarakat	Bersedia mengikuti pelatihan lebih lanjut

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini diharapkan dapat berdampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku usaha serta masyarakat sekitar dalam mengelola dan mengadministrasikan keuangan pada UMKM. Diharapkan ke depannya kegiatan ini dapat berlanjut dengan lebih intensif lagi sehingga semakin banyak pelaku usaha dan masyarakat yang terbantu dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dan administrasi keuangan pada UMKM. Selain itu, diharapkan kegiatan ini dapat memicu tumbuhnya potensi bisnis di daerah setempat serta mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kualitas dan daya saing UMKM yang ada di daerah tersebut. Sehingga, dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan perekonomian daerah.



Gambar 2 Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pelatihan Manajemen Administrasi Keuangan

D. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Pelatihan Manajemen dan Administrasi Keuangan Pada UMKM di Desa Wanareja Utara Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Jawa Tengah” kesimpulan yang dapat ditarik adalah 1) Pentingnya pemahaman dan pengetahuan dasar tentang manajemen keuangan, 2) Pelaku Usaha Kecil dan Menengah dan masyarakat perlu memahami perlunya investasi, 3) Pelaku UKM dan masyarakat perlu memahami pentingnya laporan keuangan, 4) Pelaku UKM dan masyarakat perlu memahami pentingnya mengetahui sumber-sumber dana untuk pengembangan usaha. Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dari Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang adalah perlunya pendampingan secara intensif kepada pelaku UMKM dan masyarakat dalam pembuatan laporan keuangan dan perlunya pelatihan lanjutan untuk meningkatkan kemampuan penerapan pelaporan keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Angreini, D. (2015). Program Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan dan Perhitungan Modal Kerja Bagi Pengusaha Ternak Sapi Perah. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2).
- Bismala, L. (2016). Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship*, 5(1), 19-26.
- Chaerani, D., Talytha, M. N., Perdana, T., Rusyaman, E., & Gusriani, N. (2020). Pemetaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Analisis Media Sosial Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan. *Dharmakarya*, 9(4), 275-282.
- Diyani, L. A., Oktapriana, C., & Rachman, H. A. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Bagi Penggiat UMKM Usia Muda. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 583-598.
- Hidayat, K. A., & Kristianti, I. (2020). Analisis Penerapan International Financial Reporting Standards Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 1-15.
- Jaswadi, J. (2016). Analisis tingkat implementasi good corporate governance pada usaha kecil dan menengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(2), 161.
- Pratama, A. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Untuk Pemerintahan dari Teori ke Praktik)*. Penerbit Widina.
- Ruscitasari, Z., Nurcahyanti, F. W., & Nasrulloh, R. S. (2022). Analisis Praktik manajemen Keuangan UMKM di Kabupaten Bantul. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(4), 1375-1382.
- Saputra, K. A. K., Ekajayanti, L. G. P. S., & Anggiriawan, P. B. (2018). Kompetensi sumber daya manusia dan sikap love of money dalam pengelolaan keuangan usaha mikro kecil menengah (UMKM). *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 135-146.
- Setiawan, R. I. (2016). Pengembangan sumber daya manusia di bidang pariwisata: perspektif potensi wisata daerah berkembang. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 1(1), 23-35.
- Sutarman. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Logistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Widodo, A., & Rosyidi, S. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Usaha Terasi Desa Leran Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang Sebagai Pembekalan Keterampilan Berwirausaha. *Buletin Abdi Masyarakat*, 1(2).
- Wirahadi A. A., & Septriani, Y. (2008). Konflik keagenan: tinjauan teoritis dan cara mengurangnya. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 3(2), 47-55.

Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan moyo utara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1).